
Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Pemodelan *LMS* Menggunakan Google Sites Pada SMK Letris Indonesia

Rizki Ridwan^{1*}, Adhi Susano², Reko Syarif Hidayatulloh³.
^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: rizki8992@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 05 Juni 2023
Disetujui : 29 Juli 2023
Dipublikasikan : 15 Agustus 2023

Kata kunci: google sites, pembuatan pembelajaran google sites, lms

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan aplikasi google sites yang biasa untuk mempermudah dalam pembelajaran, secara umum google sites ini sangat berperan aktif didalam dunia nyata. Google sites merupakan bagian dari layanan kemilikan google, yang memiliki tampilan yang sangat sederhana akan tetapi tidak berkesan elegan. Google sites biasanya digunakan untuk media bisnis, individu serta bisa digunakan untuk pembelajaran dalam hybrid, dengan adanya google sites ini, kita bisa mendapatkannya dengan cara gratis, akan tetapi dalam menggunakan aplikasi ini masih sangat sedikit sekali terhadap guru SMK Letris Indonesia dan mungkin ada segelintiran guru tidak mengerti dalam mengelola media google sites seperti ini. sesungguhnya media google sites bisa membuat media pembelajaran agar lebih menarik, agar para siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran secara luring dan daring.

Abstract

Keywords: google sites, making google sites learning, Lms.

The purpose of this community service is to use the usual Google Sites application to facilitate learning, in general these Google Sites play an active role in the real world. Google sites are part of Google's services, which have a very simple appearance but don't seem elegant. Google sites are usually used for business media, individuals and can be used for learning in hybrid, with these google sites, we can get them for free, but in using this application there are still very few teachers at SMK Letris Indonesia and there may be a handful of teachers I don't understand how to manage media Google sites like this. In fact media Google sites can make learning media more interesting, so that students are interested in participating in learning in an attractive and courageous way.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai sarana informasi dari sumber yang sudah ada ke peserta didik secara terencana sehingga terciptanya suatu lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. (Rosiyana, 2021).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menyediakan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk dapat belajar sendiri atau dapat melakukan aktifitas sendiri. Aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa dan siswi dalam belajar yaitu mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut siswa dapat pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Salah satu hal yang dapat menumbuhkan aktifitas belajar yang kondusif tersebut adalah

memanfaatkan media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran bisa dilakukan kapan pun dan dimanapun berada. (Jayusman & Shavab, 2020)

E-learning merupakan media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai solusi terbaik dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian bahwa menunjukkan sistem pembelajaran mandiri dengan menggunakan e-learning terbukti sebagai solusi yang tepat dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang biasa disebut dengan e-learning. Hal ini karena program e-learning merupakan salah satu produk dari kemajuan teknologi dan informasi di bidang pendidikan yang tidak terikat oleh ruang dan waktu serta efektif. (Rosmiati et al., 2021).

Pembelajaran online yang menggunakan e-learning sangat ditentukan oleh model *LMS* yang dikembangkan dan pemanfaatannya secara optimal, efektif dan efisien. (Munir, 2010).

Learning Management System (LMS) atau system manajemen Pembelajaran merupakan suatu system teknologi informasi yang dikembangkan untuk mengolah dan mendukung proses pembelajaran. (Fitriani, 2020)

LMS banyak digunakan untuk membuat materi pembelajaran secara *online* dengan berbasis web dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta memberikan kemudahan dalam belajar. LMS sering disebut juga platform learning content management system (LCMS). Intinya dari LMS adalah aplikasi yang menotomasi dan memvirtualisasi proses belajar mengajar secara elektronik. (Adri, 2013).

Selama endemi berlangsung semua kegiatan belajar-mengajar diwajibkan secara hybrid atau disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan tatap muka secara bergantian atau bergilir. Menindaklanjuti kegiatan tersebut banyak sekolah yang menggunakan beberapa metode untuk sebagai alat pembelajaran yang diantaranya adalah Google Classroom, Google Meet, Whatsapp, Zoom, Edmodo, Youtube dsb. (Wijaksono et al., 2023)

Dalam hal tersebut kami menindak lanjuti memberikan masukan-masukan dengan memberikan arahan dalam proses belajar menggunakan media google sites agar lebih memudahkan dalam proses penataran secara hybrid. Salah satu media yang sangat cepat dan lebih tepat dalam proses pembuatan bahan ajar ialah menggunakan media Google sites. Biasanya software yang dinamis ini merupakan wadah yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pengajarannya. (Pubian & Herpratiwi, 2022).

Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan pelatihan pembuatan media pembelajaran terhadap guru atau pendidik untuk dapat berkembang produktif untuk menghasilkan pelayan bagi anak didik mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan SMK Letris Indonesia. Pelatihan ini mengoptimalkan media pembelajaran digital melalui google sites sebagai media pembelajaran, serta melakukan penyuluhan, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan. Tahapan pelatihan ini dibagi menjadi tiga, yaitu pra kegiatan, persiapan dan pelaksanaan.

1. Tahap kegiatan dilaksanakan dengan :

a. Observasi

observasi bisa ditafsirkan sebagai pengamatan secara langsung dan untuk pencatatan secara sistematis atas kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti. Dari kesimpulan tersebut, bahwa metode yang akan dilakukan dengan pandangan dilapangan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan pada SMK Letris Indonesia.(Alfani, 2018)

b. Wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka wawancara dilakukan terhadap guru Smk Letris yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan koordinasi terhadap pihak sekolah dan pendalaman materi terkait dengan studi pustaka dan literatur.(Lilliek Suryani, 2017)

2. Tahap Persiapan

Tim Abdimas melaksanakan persiapan dengan:

- a. Menentukan tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menyiapkan segala keperluan administrasi perlengkapan kegiatan abdimas.
- b. Mempersiapkan bahan materi google sites.
- c. Persiapan fasilitas berupa internet dan laptop.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan abdimas ini meliputi :

- a. Memberikan penjelasan dan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Pemodelan Lms Menggunakan Google Sites kepada pengajar dalam meningkatkan media kreatifitas kepada siswa agar semangat dalam belajar.
- b. Simulasi atau *peer teaching* yaitu guru-guru mempraktekkan penggunaan google sites dalam proses mengajar.
- c. Tim abdimas sebagai fasilitator yang mendampingi guru-guru dalam memahami dan menggunakan virtual karekter sebagai media edukasi dalam melakukan proses belajar mengajar pada siswa dan siswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan tim pelaksanaan memberikan materi mengenai pelatihan dengan menggunakan google sites. Hal ini dimaksudkan agar guru-guru dapat menguasai google sites sebagai proses pembelajaran secara hybrid yang dijalani pada saat ini. Sistem pembelajaran secara daring merupakan belajar secara tanpa tatap muka atau langsung bertemu antara guru dan siswa akan tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan berbasis internet. Guru harus memastikan dalam kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, walaupun siswa berada di tetap rumah.

Para peserta diajak untuk bagaimana mempraktikkan secara langsung menggunakan google sites agar dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan guru, sehingga proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik, materi dapat tersampaikan ke peserta didik meskipun secara online. Materi yang kami sampaikan yaitu mempelajari cara membuat sebuah halaman website berupa kelas masing-masing untuk posting tugas, template dan rubrik, upload video pembelajaran untuk siswa menggunakan google sites. Pada Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh respon dari peserta terkait kemampuan mereka dalam menerapkan edukasi dengan menggunakan google sites.

Tidak sampai pada tahapan ini saja dalam kegiatan abdimas dilakukan dengan atraktif dengan diadakannya seputar permainan agar peserta penat selama mengikuti pelaksanaan pengabdian masyarakat. Setelah itu, para peserta pelatihan juga diwajibkan untuk menyampaikan kritik dan saran selama mengikuti kegiatan. Selama pelatihan peserta memberikan tanggapan untuk diadakan kembali kegiatan pelatihan untuk selanjutan yang lebih tepusatkan dalam menggunakan google sites sebagai salah satu pilihan untuk menyampaikan materi ke peserta didik secara daring.



Gambar 1. Foto kegiatan

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan Masyarakat yang dilakukan oleh tim kami adalah peserta sangat bersemangat dalam metode pembelajaran menggunakan google sites yang kami sampaikan karena sangat mudah untuk digunakan oleh sebagaian peserta.

Namun ketika hasil evaluasi dilapangan, tim kami mendapatkan kesulitan dikarenakan akses internet kurang bagus, jadi banyak peserta yang tertinggal ketika sudah masuk dalam pelatihan, untuk hal ini tim kami perlunya meng evaluasi kembali agar dapat mengoptimalkan ketika pelatihan yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas berterimakasih kepada seluruh pengurus sekolah smk lettris Indonesia dalam memberikan masukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kepada tim journal kumpulan artikel pengabdian masyarakat (KAPAS) universitas indraprasta PGRI yang telah menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri. (2013). Pengembangan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran. *Pendidikan*, 2(1), 10.
- Alfani, M. H. (2018). Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2039](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039)
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Lilliek Suryani. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnalmitrapendidikan.Com*, 1(1), 114.
- Munir, M. (2010). Penggunaan Learning Management System (Lms) Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 109–119. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.222>
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika*, 11(01), 163–172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Rosmiati, U., Supratman, S., & Madawistama, S. T. (2021). ELMA (E-Learning for Matheatics):

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis LMS (Learning Management System) sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 163. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10051>

Wijaksono, B. A., Parulian, D., & Fazrie, M. (2023). *Pelatihan Peningkatan Kreativitas Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Canva Pada SMPN 102 Jakarta*. 1(3), 168–175.